

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini berita banyak dibutuhkan di masyarakat sebagai sumber informasi. Karena berita merupakan laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media on-line internet. Masyarakat sendiri butuh informasi yg actual dan terpercaya tentang kejadian yang terjadi di sekeliling kita.

Selain itu, berita tidak hanya dijelaskan secara tertulis saja, tetapi berita juga butuh visual. Ini memudahkan masyarakat lebih mengerti maksud dari cerita di dalam berita itu. Visual berita biasanya dituangkan dalam media televisi. Kemajuan dalam bidang teknologi komputer model infografis telah berperan sebagai pertumbuhan dan pengembangan profesi dan keilmuan dalam menciptakan kreativitas visual. Infografis sebagai lahan informasi yang dapat dikembangkan sebagai model dalam menyajikan informasi kedalam bentuk visual, walaupun infografis bukan menjadi hal baru dalam ilmu komunikasi visual tetapi menjadi bagian yang perlu diperhatikan pada masa kini dan kedepan, hal tersebut karena media informasi akan terus berubah dan berkembang.

Bentuk visual itu sendiri dibagi menjadi dua, yaitu visual dalam bentuk gambar dan visual dalam bentuk tulisan. Berita visual yang ditampilkan dalam bentuk gambar biasanya terdapat alur cerita kejadian

tersebut, sehingga memudahkan masyarakat mengerti secara detail berita yang ditayangkan di televisi. Sedangkan berita visual yang ditampilkan dalam bentuk tulisan, itu hanya berupa inti dari berita lengkap. Jadi dapat membuat masyarakat penasaran akan berita yang akan ditayangkan. Biasanya visual tulisan ini ditayangkan di awal berita dan di tengah-tengah berita.

Dalam pengeditan berita bentuk visual ini, dibutuhkan media video editing untuk menata gambar-gambar yang akan dibuat dalam satu segment.

Gambar yang sebelumnya sudah diambil lewat kamera video ini akan ditata satu persatu sesuai urutan cerita. Agar membuat penonton tidak bosan, biasanya diselipkan dubbing presenter ke dalam video tersebut. Hal ini membuat penonton lebih mengerti maksud gambar didalam berita itu.

Maka dalam laporan KP saya ini, akan mempelajari tentang cara menyusun gambar dalam suatu berita. Berita yang ditampilkan sebelumnya dipilih dan diedit, agar terlihat secara rinci dan teratur. Disela berita tersebut juga akan memunculkan text yang sesuai dengan gambar. Bersamaan dengan pergantian gambar, text akan muncul secara singkat, hanya untuk memudahkan penonton yang kelewatkan melihat berita tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dibawah ini :

1. Bagaimana menata rangkaian visual yang mudah dimengerti masyarakat?

1.3 Batasan Masalah

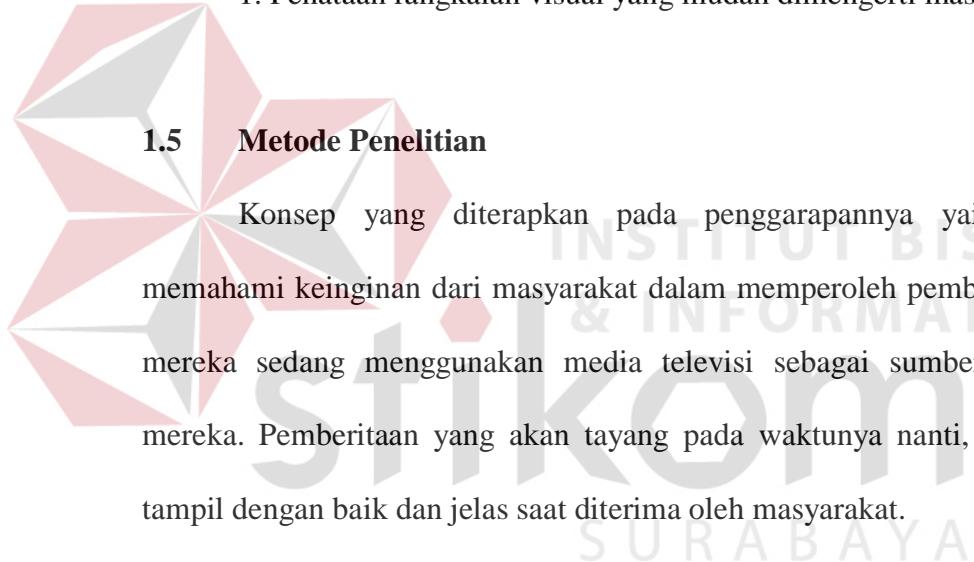
Dari perumusan masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam hal :

1. Merangkai visual yang mudah dimengerti masyarakat
2. Penyuntingan berita *softnews*

1.4 Tujuan Masalah

Untuk mempelajari :

1. Penataan rangkaian visual yang mudah dimengerti masyarakat



1.6 Kontribusi

Pembuatan berita visual ini ialah bagian dari jadwal acara rutin yang ada pada stasiun METRO TV JATIM dalam proses pemberitaan pada setiap harinya. Program berita ini akan tayang sesuai jadwal yang ada.

1.7 Sistematika Laporan

Laporan kerja peraktek ini terdiri dari beberapa bab dimana masing-

masing bab terdiri dari berbagai sub-sub bab yang bertujuan untuk menjelaskan pokok-pokok bahasan dalam penyusunan laporan ini. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi, misi, domisili perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas berbagai teori dasar tentang dunia pertelevisian atau brodcasting. selain itu elemen-elemen apa saja yang mendukung dalam dunia boardcasting itu sendiri.

BAB IV METODE KERJA PRAKTEK DAN IMPLEMENTASI KARYA

Dalam bab ini menjelaskan metode-metode kerja selama melakukan kerja praktek. Dan proses penggeraan berita visual. Dimana nantinya metode-metode ini dapat digunakan dalam proses pembuatan karya atau proyek multimedia selama kerja praktek di METRO TV JATIM.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari kerja praktik.

